

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian ini, simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis di RSUD Kota Bogor mayoritas: berjenis kelamin laki-laki (56.5%), rentang usia 36-45 tahun dan 56-65 tahun (24.7%), terdiagnosis gagal ginjal kronis stadium 5 (89.4%), dan memiliki IMT normal (37.6%).
2. Obat yang diberikan kepada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis di RSUD Kota Bogor meliputi: tunggal 31.7%, kombinasi 2 golongan 38.9%, kombinasi 3 golongan 22.6%, dan kombinasi 4 golongan 7.2%
3. Rerata perubahan tekanan darah terbesar adalah sebagai berikut:
  - a. Kelompok tunggal: golongan *beta blocker*, yaitu sebesar 36.37 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 20 mmHg untuk tekanan darah diastolik.
  - b. Kelompok kombinasi 2 golongan:
    - Tekanan darah sistolik: kombinasi *beta blocker* + *alpha-2 adrenergic agonist*, yaitu sebesar 40 mmHg
    - Tekanan darah diastolik: kombinasi *calcium channel blocker* + *alpha-2 adrenergic agonist* yaitu sebesar 12.1 mmHg.
  - c. Kelompok kombinasi 3 golongan:
    - Tekanan darah sistolik: kombinasi *angiotensin receptor blocker* + diuretik + *calcium channel blocker*, yaitu sebesar 74 mmHg.

- Tekanan darah diastolik: kombinasi ACE *inhibitor* + *calcium channel blocker* + *beta blocker* dan kombinasi *angiotensin receptor blocker* + *beta blocker* + *alpha-2 adrenergic agonist*, yaitu sebesar 30 mmHg.
  - d. Kelompok kombinasi 4 golongan: kombinasi *angiotensin receptor blocker* + diuretik + *calcium channel blocker* + *alpha-2 adrenergic agonist*, yaitu dapat menurunkan sebesar 40 mmHg untuk tekanan darah sistolik dan 38 mmHg untuk tekanan darah diastolik.
4. Obat antihipertensi yang paling efektif dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis di RSUD Kota Bogor adalah kombinasi 3 golongan, yaitu mampu menurunkan tekanan darah diastolik hingga 30 mmHg. Sedangkan untuk tekanan darah sistolik, tidak terdapat perubahan yang signifikan setelah pemberian obat antihipertensi baik tunggal maupun kombinasi. Namun secara klinis, obat antihipertensi kombinasi 3 golongan dapat menurunkan tekanan darah sistolik hingga 74 mmHg.

## 5.2 Saran

1. Obat antihipertensi kombinasi 3 golongan merupakan terapi kombinasi pilihan utama berdasarkan efektivitas pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis di RSUD Kota Bogor.
2. Meneliti mengenai pengaruh penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dengan gagal ginjal kronis dengan lama rawat inap.